

## Intisari

Penelitian ini menganalisis struktur, perilaku, dan kinerja dalam industri semen di Indonesia pada 2010-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan efek random (*Random Effect Model*) yang dibantu dengan *software* STATA 13.0. Ruang lingkup penelitian ini menggunakan enam perusahaan semen terbesar di Indonesia dengan jangka waktu selama enam tahun dari 2010 hingga 2015. Hasil penelitian menunjukkan kinerja industri menggunakan rasio laba terhadap total aset dipengaruhi positif secara signifikan oleh struktur industri menggunakan pangsa pasar dan rasio konsentrasi industri. Kinerja industri menggunakan rasio laba terhadap total aset juga dipengaruhi negatif secara signifikan oleh perilaku industri menggunakan rasio periklanan terhadap penjualan. Faktor lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan menggunakan total aset perusahaan per pekerja mempengaruhi secara negatif terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio laba terhadap total aset. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan menggunakan rasio laba terhadap total aset.

## **Abstract**

This research aims to analyze how industrial structure affect performance through behavior of companies in industry (conduct) in Cement Industry in Indonesia with Structure-Conduct-Performance Harvard Tradition paradigm. This research use a model adopted from William G. Sheperd (1972) with random effect method. Writer used panel data of analysis with 6 companies, namely PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Semen Padang Tbk. PT. Semen Baturaja Tbk, and PT. and Semen Tonasa Tbk and time series data from 2010 to 2015. This analysis showed that industrial structure, i.e tight oligopoly, affect performance, using profitability, through behavior of companies in Cement Industry such as advertising activities and collusion activities to prevent new entrants enter market.